

LAPORAN AKHIR
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN II
SEMESTER GASAL TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMA NEGERI 1 TANJUNG BUMI



Disusun Oleh :

AINUL RODIFAH

2022211014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
STKIP PGRI BANGKALAN
TAHUN 2023**

HALAMAN PENGESAHAN

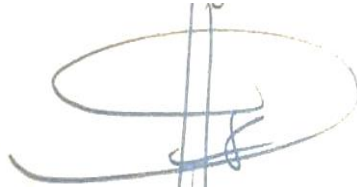
Laporan Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan II Oleh

Nama : AINUL RODIFAH

NIM 2022211014

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dosen Pembimbing Lapangan
STKIP PGRI Bangkalan



OCTAVIANA ARISINTA, S. Ak, M. Ak
NIDN. 0729108801

Guru Pamong



SUNARSI, S.E., M. Pd
NIP. 19700629 200312 2 003

Mengetahui,

Kepala UPTD

SMA Negeri 1 Tanjung Bumi



ABDUL WAHED, S. Pd., M. Pd
NIP. 19751201200801 1 017

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Karunia dan Rahmat-Nya sehingga penulisan laporan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II ini dengan lancar dan baik. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis banyak mendapat bantuan dari pihak lain. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

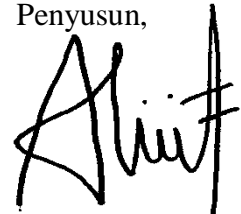
1. Bapak Fajar Hidayatullah, M.Pd Selaku Ketua STKIP PGRI Bangakalan
2. Ibu Ernawati, S.Psi.,M.Pd Selaku Koordinator Lapangan PLP II
3. Ibu Octaviana Arisinta, S.Ak., M.Ak Sebagai Dosen Pembimbing Lapangan PLP II SMA Negeri 1 Tanjung Bumi
4. Bapak Abdul Wahed, S.Pd., M.Pd Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tanjung Bumi yang telah memberikan kesempatan, sarana dan prasarana selama kegiatan PLP II sehingga berjalan dengan lancar.
5. Bapak Ach Muzammil, M.Pd. Sebagai Wakasek Kurikulum di SMA Negeri 1 Tanjung Bumi yang telah membantu kegiatan PLP II sehingga berjalan dengan baik.
6. Ibu sunarsih, S.E., M. Pd Selaku Guru Pamong Ekonomi
7. Seluruh Dewan Guru dan Staff Tata Usaha SMA Negeri 1 Tanjung Bumi yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama melaksanakan PLP II.
8. Para siswa-siswi SMA Negeri 1 Tanjung Bumi
9. Rekan-rekan mahasiswa dari program studi Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Dan sastra Indonesia, Pendidikan Olaharga, Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan yang melaksanakan PLP II Di SMA Negeri 1 Tanjung Bumi yang telah memberikan dukungan dan semangat kebersamaan selama menjalani kegiatan PLP II.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penulisan laporan ini, tanpa bantuan dari berbagai pihak tidak akan terselesaikan, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satusatu dalam membantu penyelesaian laporan ini.

Selain itu penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam pembuatan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kesalahan ataupun kekeliruan dari berbagai segi, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik, saran serta masukan yang bersifat membangun dari pembaca agar kedepannya bisa lebih baik lagi.

Bangkalan, 16 September 2023

Penyusun,



AINUL RODIFAH
NPM. 2022211014

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang PLP II	1
B. Tujuan PLP II	2
C. Manfaat Pelaksanaan PLP II	2
BAB II	4
PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN	4
A. Persiapan Pelaksanaan Program	4
a. Pembelajaran Microteaching.....	4
b. Pembekalan PLP II	6
c. Kalender Pendidikan (Terlampir)	6
d. Rencana Pekan Aktif (Terlampir).....	6
e. Program Tahunan (Terlampir)	6
f. Program Semester (Terlampir).....	7
g. Silabus (Terlampir)	7
h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP (Terlampir).....	7
B. Pelaksanaan Program	8
a. Persiapan Sebelum Mengajar.....	8
b. Pembuatan RPP	8
c. Praktik Mengajar.....	9
d. Umpan Balik dari Guru Pamong	10
C. Hasil Pelaksanaan Program	12
a. Faktor Pendukung	12
b. Faktor Penghambat	13
c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)	13

BAB III	15
PENUTUP.....	15
A. KESIMPULAN	15
B. SARAN	16
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	18

DAFTAR GAMBAR

- 1. Lampiran 7 Kegiatan Pembukaan PLP II**
- 2. Lampiran 8 Kegiatan Partisipasi Diluar kegiatan Pembelajaran**
- 3. Lampiran 9 Kegiatan Pembelajaran**

DAFTAR TABEL

- 1. Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan Mengajar**
- 2. Lampiran 10 Tabel kegiatan selama PLP II SMAN 1 Tanjung Bumi**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II merupakan salah satu kegiatan pendidikan dan pelatihan Pendidikan tenaga kependidikan. Pelatihan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan calon-calon tenaga pendidik atau guru. Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II mencakup pembinaan dan pelatihan kemampuan pendidikan guru secara terbimbing dan terpadu guna memenuhi syarat pendidikan kependidikan. Kegiatan ini dilakukan agar calon tenaga pendidik atau guru bisa melatih mental juga kesiapan sebelum nantinya menjadi tenaga pendidik atau guru yang pendidikan.

STKIP PGRI Bangkalan adalah Lembaga yang Pendidikan yang salah satu misinya adalah menyiapkan tenaga pendidik yang berkualitas, maka dari itu kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II ini sangat penting bagi mahasiswa yang nantinya akan menjadi tenaga pendidik atau guru. Melalui program ini saya sebagai mahasiswa PLP dilatih menjadi calon pendidik/guru yang tepat dan profesional.

Sebelum pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II ini seluruh mahasiswa sudah dibekali, pada peerteaching dan microteaching. Adanya pembekalan ini agar mahasiswa tahu bagaimana cara mengelola kelas, siswa, dan menghadapi segala situasi yang memungkinkan terjadi dalam proses pembelajaran, sehingga ketika turun langsung ke lapangan mahasiswa sudah tahu apa yang harus dilakukan. Pelaksanaan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II ini tentu tidak sempurna, namun bimbingan dosen, kepala sekolah, guru-guru, dan rekan-rekan seperjuangan dapat membantu pengenalan lapangan persekolahan (PLP) II ini lebih baik.

B. Tujuan PLP II

Setelah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II, para mahasiswa diharapkan dapat memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang keilmuan masing-masing program studi yang disertai dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi serta kemampuan melakukan sosialisasi dengan lingkungan sekolah melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah kurikulum dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan yang digunakan oleh guru masing-masing sekolah sasaran;
2. Mempelajari menelaah, serta meniru model/strategi pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
3. Mempelajari menelaah, serta meniru sistem evaluasi/penilaian yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
4. Mempelajari, menelaah, membuat serta memanfaatkan media pembelajaran yang digunakan guru di masing-masing sekolah sasaran;
5. Membantu guru dalam mengembangkan RPP, media pembelajaran, bahan ajar, serta bentuk evaluasi sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh masing-masing pihak sekolah;
6. Latihan praktik mengajar di kelas dengan bimbingan guru pamong sesuai program studi masing-masing dan arahan dari dosen pembimbing lapangan PLP II
7. Melaksanakan tugas-tugas pendampingan kepada peserta didik baik dalam bidang akademik seperti kegiatan pendampingan di kelas dan bidang non akademik seperti pendampingan kegiatan ekstrakurikuler.
8. Membantu guru dan pihak sekolah dalam melaksanakan tugas-tugas pekerjaan yang berkaitan dengan administrasi.

C. Manfaat Pelaksanaan PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II memiliki manfaat bagi mahasiswa, yaitu memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah. Dan memberikan keterampilan pada mahasiswa untuk melaksanakan proses pembelajaran

dan kegiatan administrasi di sekolah sasaran, selain itu mahasiswa Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama proses pembelajaran., Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran serta Memperdalam pengalaman mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.

BAB II

PENYAJIAN LAPORAN KEGIATAN

A. Persiapan Pelaksanaan Program

Persiapan atau perencanaan adalah tahap awal yang harus dilalui oleh guru dalam pembelajaran. Pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pembelajaran agar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila penyampaian dari bahan pembelajaran sudah sesuai dengan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran sangat perlu disiapkan untuk mempermudah guru dalam mengajar. Maksudnya, dari setiap bagian-bagian perangkat pembelajaran memiliki kegunaan masing-masing agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan maksimal.

a. Pembelajaran Microteaching

Praktik Micro Teaching merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa peserta PLP. Praktik micro teaching dilaksanakan selama satu semester. Kegiatan ini bertujuan untuk menyiapkan kemampuan mengajar mahasiswa peserta PLP sebelum terjun langsung mengajar siswa di kelas. Dalam kegiatan peer teaching dan micro teaching, terdapat beberapa ketentuan, yaitu:

- a. Satu kelompok terdiri dari 15 mahasiswa.
- b. Mahasiswa membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Mahasiswa bergiliran praktik micro teaching yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat dan siswa.
- d. Mahasiswa melakukan praktik 4 (empat) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas tinggi dan kelas rendah.
- e. Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.

- f. Setiap akhir praktik, dosen pembimbing lapangan memberikan kritik dan saran kepada praktikan.

Selain kegiatan-kegiatan yang dipaparkan di atas, terdapat dua hal yang dilakukan oleh mahasiswa setiap kali akan melaksanakan praktik mengajar. Dua hal tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Modul Ajar

Modul ajar merupakan badan kurikulum merdeka yang mana pengganti rencana pembelajaran. Modul ajar kurikulum merdeka merupakan pengganti dari RPP yang berformat dan bersifat variatif yang meliputi materi/ konten pembelajaran, metode pembelajaran, interpretasi, dan teknik mengevaluasi yang disusun secara sistematis dan memukau untuk mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Guru mengembangkan modul ajar sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. Salah satu fungsi modul ajar untuk mengurangi beban guru dalam menyajikan konten sehingga guru dapat memiliki banyak waktu untuk menjadi tutor dan membantu siswa pada proses pembelajaran.

Modul ajar yang saya buat dan saya lampirkan sudah saya sesuaikan dengan sistem belajar yang saya gunakan.

- b) Pembuatan atau Penambahan Media dan Metode Pembelajaran

Selain membuat modul ajar, mahasiswa praktikan juga membuat media pembelajaran sebagai usaha untuk mempermudah proses belajar mengajar di kelas. Media yang dibuat disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Metode pembelajaran yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya metode ceramah tetapi juga ada variasi dari beberapa metode lainnya. Tujuannya supaya siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran dan proses belajar mengajar menjadi tidak monoton atau membosankan.

Pembelajaran Microteaching dilakukan oleh Dosen pembimbing yang bekerja sama dengan pihak kampus untuk melaksanakan Microteaching secara pergantian setiap prodi dan Kelompok, dan

kebetulan kelompok saya melaksanakan microteaching pada tanggal 28 Desember 2022.

b. Pembekalan PLP II

Pembekalan Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP) II dilakukan oleh pihak UPPL pada hari Kamis pada tanggal 10 Agustus 2023 jam 13.00-14.00 WIB di Graha STKIP PGRI Bangkalan. Pembekalan dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal yang cukup berkaitan dengan situasi, kondisi, sarana, prasarana, dan permasalahan lembaga yang akan dijadikan lokasi Pengalaman Lapangan Persekolahan (PLP) II serta tata krama dalam lingkungan sekolah.

c. Kalender Pendidikan (Terlampir)

Kalender pendidikan (Kaldik) merupakan suatu pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran siswa selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Kalender pendidikan dirancang untuk mempermudah guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di kelas selama satu tahun. Perancangan kalender pendidikan juga untuk menjadikan seluruh indikator dari kompetensi dasar agar terlaksana sesuai waktu efektif pembelajaran selama satu tahun.

d. Rencana Pekan Aktif (Terlampir)

Rencana Pekan Aktif (RPA) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Untuk menyusun RPE yang harus dilihat dan diperhatikan adalah kalender akademik yang sedang berlangsung serta menjadi pedoman sekolah dalam menetapkan jumlah minggu/pekan efektif.

e. Program Tahunan (Terlampir)

Program Tahunan (Prota) adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (SK/KI, dan KD) yang telah ditetapkan. Program tahunan tersebut sebagai rencana umum

pelaksanaan pembelajaran muatan mata pelajaran setelah diketahui kepastian jumlah jam pelajaran efektif dalam satu tahun.

f. Program Semester (Terlampir)

Program semester (Promes) adalah rumusan kegiatan belajar mengajar untuk satu semester yang kegiatannya dibuat berdasarkan pertimbangan alokasi waktu yang tersedia, jumlah pokok bahasan yang ada dalam semester tersebut dan frekuensi ujian yang disesuaikan dengan kalender pendidikan.

g. Silabus (Terlampir)

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Di dalamnya mencakup standar kompetensi/kompetensi inti, kompetensi dasar, indicator, materi pokok/ pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dengan adanya silabus guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan dalam penyusunan RPP, program tahunan dan program semester.

h. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP (Terlampir)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Dengan kata lain, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan suatu rangkaian dari skenario kegiatan yang ingin dan akan dilakukan oleh guru. Setiap ada proses pembelajaran maka guru mengajar sesuai pedoman RPP yang telah di buat. Sehingga ketika mengajar tidak mengurangi dan melebihi waktu pembelajaran

B. Pelaksanaan Program

a. Persiapan Sebelum Mengajar

Kegiatan persiapan dilakukan sebelum melaksanakan praktek mengajar, program yang akan dilakukan dalam persiapan diantaranya :

- Penguasaan materi pelajaran yang akan diajarkan di kelas : penguasaan materi sangat penting dilakukan agar nantinya dalam praktik mengajar penulis dapat menyampaikan bahan ajar dengan baik meskipun dengan berbagai metode yang berbeda.
- Membuat soal latihan : dalam pembuatan soal latihan harus disesuaikan dengan materi dan modul. Pembuatan soal latihan bertujuan untuk membantu jalannya proses pembelajaran dan untuk memperbanyak latihan soal untuk peserta didik.
- Penguasaan modul : penguasaan modul juga sangat perlu diperhatikan karena modul yang digunakan adalah modul baru sesuai kurikulum Merdeka sehingga perlu di kaji dengan teliti. Penguasaan modul dilakukan dengan tujuan agar guru dapat menyusun dengan baik sesuai kompetensi dasar yang tercantum dalam modul.
- Pembuatan modul yang sesuai dengan ATP: pembuatan modul sangat penting agar guru dapat menguasai kelas dengan skenario yang telah direncanakan. Dengan modul ini harapannya kegiatan mengajar lebih terencana, terarah, dan terprogram, sehingga indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan dapat terorganisir dan terlaksana dengan baik.

b. Pembuatan RPP

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disini kami buat sesuai dengan Silabus yang berikan oleh setiap guru pamong , Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar dikelas, terlebih dahulu praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Persiapan mengajar yang harus dibuat oleh praktikan antara lain: a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. b. Pembuatan materi ajar. c. Pembuatan media pembelajaran dalam bentuk powerpoint. d. Pembuatan soal-soal

evaluasi. RPP yang telah dibuat oleh praktikan kemudian dikonsultasikan kepada guru pembimbing serta DPL PPL untuk dikoreksi dan diperbaiki. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat membantu guru untuk dapat melakukan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

c. Praktik Mengajar

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh mahasiswa praktikan selama melalui tahapan ini. Hal-hal tersebut antara lain adalah:

a. Membuka Pelajaran

- 1). Mengkondisikan siswa agar lebih siap melakukan proses pembelajaran
- 2). Mengucapkan salam dan berdo'a
- 3). Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- 4). Memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi yang disampaikan
- 5). Mengemukakan pokok bahasan, sub pokok bahasan yang akan disampaikan dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti

1). Penguasaan materi

Menjadi seorang guru tidaklah mudah dalam menyampaikan materi. Seharusnya guru harus sudah menguasai materi dan memberikan contoh dengan benar kepada siswanya. Apabila guru tersebut tidak menguasai materi, semua materi yang diajarkan tidak akan tercapai juga tujuan materi yang disampaikannya. Apabila guru tidak dapat menjawab pertanyaan muridnya, hal tersebut dapat menurunkan nama baik guru di depan muridnya.

- 2). Penggunaan metode pembelajaran Dalam penggunaan metode pembelajaran, seorang guru hendaknya memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Agar peserta didik dan guru dapat

menikmati alur kegiatan pembelajaran, maka Seorang guru perlu memperhatikan metode yang tepat. Beberapa metode yang dapat digunakan antara lain adalah metode diskusi, dan sebagainya.

3). Penggunaan media pembelajaran Di era pendidikan modern seperti sekarang ini, penggunaan media pembelajaran dalam setiap kegiatan pembelajaran sudah dianggap sebagai hal yang penting. Hal tersebut terjadi karena penggunaan media dianggap sebagai sebuah sarana dalam merubah paradigma pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Media pembelajaran yang digunakan tidak perlu media yang mahal ataupun ribet, tapi cukup menggunakan media-media pembelajaran yang benar-benar tepat dan cocok diterapkan bagi kegiatan pembelajaran tersebut.

c. Menutup Pelajaran Setelah kegiatan pembelajaran selesai, maka dalam mengakhiri pertemuan tersebut mahasiswa praktikan sebaiknya melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Mengadakan konfirmasi terhadap materi yang sudah dibahas
- 2). Mengadakan evaluasi
- 3). Menyimpulkan serta merefleksikan materi yang sudah dibahas
- 4). Pemberian tugas untuk materi berikutnya
- 5). Merapikan dan membersihkan kondisi kelas serta membersihkan papan tulis apabila ada coretan-coretan
- 6). Menutup pertemuan dengan do'a dan salam penutup

d. Umpan Balik dari Guru Pamong

Evaluasi dan Bimbingan Guru pembimbing sangat berperan bagi praktikan, karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar, banyak sekali kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, umpan balik dari guru pembimbing sangat diperlukan oleh praktikan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing dalam hal ini guru mata pelajaran Ekonomi selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa praktikan.

Tabel 2.1 jadwal kegiatan mengajar

Waktu pelaksanaan	Pertemuan	Kelas	Materi yang di sampaikan	Jam pelajaran
22 Agustus 2023	Pertemuan 1	XI - 6	Pendapatan Nasional	2 JP
29 Agustus 2023	Pertemuan 2	XI - 6	Konsep Pendapatan Nasional	2 JP
5 September 2023	Pertemuan 3	XI - 6	Kesenjangan Ekonomi	2 JP
12 September 2023	Pertemuan 4	XI - 6	<ul style="list-style-type: none">• Solusi cara mengatasi kesenjangan ekonomi	2 JP

Selama saya menjalani kegiatan belajar mengajar di kelas, baik itu di XI - 6 saya selalu mendapatkan pendampingan dari Ibu Sunarsih, ketika pembelajaran atau materi yang saya sampaikan saat itu terdapat kekurangan, maka beliau akan menegur dan memberikan masukan. Sebagai contoh ketika saya memberikan materi di kelas XI - 6 pertemuan pertama, terdapat kekurangan dimana saya dalam mengajar kurang tegas dalam mengondisikan kelas, Maka Ibu Sunarsih memberikan saran untuk kedepannya agar lebih bagus lagi ketika mengondisikan kelas.

Hari Pertama saya mengajar, saya melaksanakan kegiatan pembelajaran di Kelas XI - 6 pada tanggal 22 Agustus 2023, maka

saya menjelaskan materi saya yang ingin di sampaikan ke siswa dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah. Serta saya menjelaskan materi yang akan di ajarkan pada saat itu. Setelah menjelaskan sesuai materi dimodul

kemudian saya membentuk empat kelompok untuk mempresentasikan kembali materi yang telah di pelajari.

Hari kedua saya mengajar pada tanggal 29 Agustus 2023, saya mengajar di kelas XI - 6 dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah. Saya menjelaskan materi sesuai modul yang saya buat dan setelah saya menjelaskan materi pada pertemuan kedua tersebut .

Di hari ketiga saya mengajar tepatnya pada tanggal 5 September 2023. Saya berkesempatan mengajar kembali di kelas XI - 6, dimana di pertemuan ketiga saya ini, saya membahas materi kesenjangan ekonomi. Pada pertemuan ketiga ini saya menggunakan media papan tulis agar siswa siswi mencatat materi yang dibahas pada pertemuan ini, karna melihat pada pertemuan sebelumnya mereka sedikit yang mencatat ketika menggunakan metode pembelajaran ceramah. Setelah mencatat dan menjelaskan materi tersebut, karna masih ada waktu jadi saya memberikan tugas kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi nya.

Di Hari keempat saya mengajar, tepatnya pada tanggal 12 September 2023, saya mengajar di kelas XI - 6 dimana hampir sama dengan pertemuan sebelumnya saya menggunakan metode ceramah kembali namun wajib di catat oleh siswa dan siswi, di akhir pembelajaran saya memberikan tugas kepada siswa agar mengetahui apakah siswa mengerti apa yang sudah dipelajari.

C. Hasil Pelaksanaan Program

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang keberhasilan suatu kegiatan ekstensi. Faktor pendukung sangat penting bagi pelaksanaan PPL sendiri. Adapun faktor pendukung selama PLP di SMA N 1 Tanjung Bumi adalah :

1. Kesedian kepala madrasah untuk mempersilahkan MTs Tanbihul Ghofilin sebagai tempat pelaksanaan PLP II
2. Siswa yang terbuka dengan mahasiswa PLP II sehingga memudahkan komunikasi

3. Guru pamong yang memberikan keleluasaan untuk mengelola kelas sehingga pembelajaran berlangsung secara mandiri dan terarah
4. Guru pamong yang selalu berkoordinasi dan memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa mahasiswi PLP, dapat mengetahui langkah yang harus dilakukan dalam mengajar
5. DPL yang selalu memberikan arahan dalam proses kegiatan mahasiswa PLP II
6. Rekan PLP II di SMA N 1 Tanjung Bumi yang selalu kompak dan saling membantu untuk masalah mengajar maupun kegiatan non mengajar di SMA N 1 Tanjung Bumi.

b. Faktor Penghambat

Selama pelaksanaan PLP II di SMA Negeri 1 Tanjung Bumi, selain diperoleh berbagai pengalaman yang berharga juga dijumpai hambatan-hambatan selama kegiatan PLP. Hambatan yang muncul bisa dalam hal kegiatan praktik mengajar terbimbing maupun pelaksanaan kegiatan diluar mengajar. Adapun hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PLP ini adalah:

- a. Kecakapan beradaptasi mahasiswa terhadap aturan dan pola kedisiplinan Di sekolah
- b. Karakteristik siswa SMA Negeri 1 Tanjungbumi yang merupakan siswa hiperaktif sehingga menyulitkan mahasiswa ketika praktik mengajar terbimbing dikelas.
- c. Beberapa Siswa SMA Negeri 1 Tanjungbumi mempunyai persepsi bahwa mahasiswa PLP bukanlah sosok guru yang ada di sekolah, melainkan seperti kakak sehingga sikap siswa terkadang kurang memberikan rasa hormat kepada Mahasiswa PLP.

c. Upaya Mengatasi (Faktor Penghambat)

Dari pemaparan hambatan-hambatan selama pelaksanaan PLP di SMA Negeri 1 Tanjungbumi, dapat dijabarkan pula Upaya Mengatasinya, yaitu:

- a. Pembiasaan diri mahasiswa untuk mengikuti peraturan yang di berlakukan di sekolah.

- b. Pembiasaan diri mahasiswa PLP untuk memahami karakteristik siswa SMA Negeri 1 Tanjungbumi sehingga mengerti akan keadaan siswanya.
- c. Berlatih mengelola kelas dengan cara menjalin komunikasi dengan siswa diluar kelas.
- d. Memberikan pemahaman kepada siswa bahwa mahasiswa PLP di SMA Negeri 1 Tanjungbumi adalah sebagai calon guru dan berkedudukan sama dengan guru yang sudah ada.
- e. Memberikan contoh sikap yang baik kepada sesama teman maupun kepada orang yang lebih tua.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan PLP II merupakan kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa kependidikan sebagai praktek dan wujud pengabdian terhadap masyarakat sesuai dengan tridarma perguruan tinggi.

Setelah saya melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP II), saya memperoleh banyak pengalaman, sehingga saya bisa menarik atau membuat beberapa kesimpulan mengenai kegiatan saya selama melaksanakan PLP II yang ditempuh dalam kurun waktu 21 Agustus – 16 September 2023.

Dalam melaksanakan PLP II di SMA Negeri 1 Tanjung bumi, hal-hal yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

- a. Tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan dan mengaktualisasikan yang direncanakan dalam proses pengajaran dilapangan. Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
- b. PLP II membuat mahasiswa memperoleh pengalaman kerja sebagai seorang guru dan menerapkan semua teori yang telah diterima selama belajar di kampus
- c. Adanya komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing sehingga Program Pengalaman Lapangan II (PLP II) dapat terlaksana dengan baik.
- d. Wawasan semakin luas terhadap dunia pendidikan dan berpikir kreatif dalam menerapkan segala ilmu yang diterima dan senantiasa bermotivasi dalam melakukan segala kegiatan.
- e. Terbentuknya disiplin yang tinggi dan kepribadian yang sangat baik dan akhlak yang mulia sebagai calon guru yang berpotensi

tinggi dan siap pakai untuk bekerja pada masa depan setelah menyelesaikan studi.

- f. Seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda

B. SARAN

Setelah saya menjalani Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II selain membuat kesimpulan, saya memiliki beberapa masukan yang mungkin bisa dipertimbangkan untuk semua pihak termasuk untuk diri saya sendiri, diantaranya :

- a. Untuk saya sendiri, kedepannya harus lebih bisa beradaptasi dengan suasana dan tempat yang baru sehingga ketika melaksanakan baik itu yang berkaitan dengan kegiatan Kampus STKIP PGRI Bangkalan maupun kegiatan lainnya. sehingga saya mengharapkan bantuan dari Bapak/Ibu pembaca laporan ini untuk tidak pernah lelah untuk memberikan bimbingan kepada saya maupun kepada mahasiswa lainnya.
- b. Untuk Pihak Kampus STKIP PGRI Bangkalan, tentu untuk mengadakan sebuah program sebesar ini tidaklah mudah. Saya berharap kedepannya berbagai kekurangan yang mungkin ada di dalam pelaksanaan PLP II di tahun 2022 ini bisa menjadi bahan evaluasi pihak kampus untuk kedepannya menjadi semakin baik lagi.
- c. Untuk Pihak SMA Negeri 1 Tanjung bumi, dalam pelaksanaan PLP II ini pastinya saya maupun Mahasiswa lainnya membuat kesalahan, maka dari pada itu saya berharap bagi pihak sekolah untuk berbesar hati memaafkan kesalahan – kesalahan yang mungkin diperbuat oleh saya maupun Mahasiswa lainnya dan tidak lelah untuk memberikan kesempatan bagi Mahasiswa STKIP PGRI Bangkalan generasi Selanjutnya untuk melaksanakan PLP di SMA Negeri 1 Tanjung bumi.

Pelaksana PLP II berjalan dengan baik tetapi tidak sepenuhnya sempurna masih banyak kekurangan yang sangat perlu diperhatikan. Oleh karena itu, kami perlu beberapa masukan, perhatian dan tindak lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL, T. 2023. Buku Pedoman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II.

Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 kalender pendidikan

The image displays a comprehensive educational calendar for the 2023/2024 academic year. It includes a main calendar at the top and several smaller, detailed calendars below, each representing a different educational level or institution. The main calendar is color-coded to indicate different periods: red for the start of the year, yellow for the first semester, and green for the second semester. It lists various events such as the start of the school year, the beginning of the semester, and the end of the year. The smaller calendars provide more granular details for specific levels, including dates for the start of the year, the start of the semester, and the end of the year.

Lampiran 2 Rencana Pekan Aktif

RINCIAN PEKAN EFEKTIF TAHUN PELAJARAN 2023/2024			400 KASUS (11)	
A. BANYAK PEKAN			Tujuan Pembelajaran	
JULI	2 pekan		T11	Peserta didik mampu memahami konsep Badan Usaha dalam bentuk Perusahaan Indonesia (BUMS, BUMK, BUMD, Koperasi, dan Manajemen Badan Usaha)
AUGUSTUS	5 pekan			
SEPTEMBER	5 pekan			
OKTOBER	5 pekan			
NOVEMBER	5 pekan			
DESEMBER	4 pekan			
Jumlah	27 pekan			
B. BANYAK PEKAN TEJAK EFEKTIF			Kategori	
1	HELS	1 pekan	T11	Peserta didik mampu memahami konsep Perencanaan dan Pelaksanaan Kurikulum
2	E.T.S	1 pekan		
3	PAT	2 pekan		
4	Persepsi Peserta + LSI	2 pekan		
Jumlah	6 pekan			
C. BANYAK PEKAN EFEKTIF			Asesmen	
27 pekan - 5 pekan = 22 pekan				
D. BANYAK JAM PELAJARAN			Jumlah	
27 pekan @ 4 jam = 108 jam pelajaran				
Mengetahui			Tanjungbumi, 8 Juli 2023	
Kepala UPT DWA NEGERI TANJUNGBUMI			Dunus Hana Pelajaran	
ABDUL WAHEDI, S.Pd, M.Pd			SULANTOH S.E., M.Pd	
NIP. 80510312008011917			NIP. 807066202003121091	

Lampiran 3 Program Tahunan

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Ekonomi

Satuan Pendidikan : SMA

Fase : F

Tahun Pelajaran : 2023/2024

SMT	Tujuan Pembelajaran/Materi pokok	Aloka si waktu	Ket
G	<p>1. Peserta didik mampu memahami Konsep Badan Usaha dalam konteks perekonomian Indonesia (BUMN, BUMD, BUMS, Koperasi dan Manajemen Badan Usaha)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Badan Usaha • BUMN dan BUMD • BUMS • Koperasi • Manajemen Badan Usaha <p>Assesmen 1</p>	16	
A	<p>2. Peserta didik mampu memahami Konsep Pendapatan Nasional dalam konteks mengidentifikasi masalah kesenjangan ekonomi serta solusi untuk mengatasinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Pendapatan Nasional • Pendapatan Perkapita • Kesenjangan ekonomi • Indikator ketimpangan pendapatan • Solusi kesenjangan ekonomi 	2 8	

<p style="text-align: center;">N</p> <p style="text-align: center;">J</p> <p style="text-align: center;">I</p>	<p>Assesmen 2</p> <p>3. Peserta didik memahami konsep keseimbangan pasar serta memahami pemodelannya dalam bentuk tabel dan kurva , mengolah dan menyimpulkan berdasarkan data hasil pengamatan atau wawancara tentang terbentuknya keseimbangan pasar. serta memahami dampak dari dinamika perekonomian tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian permintaan dan penawaran • Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran • Fungsi permintaan dan penawaran • Hukum permintaan dan penawaran serta asumsi-asumsinya • Kurva permintaan dan kurva penawaran • Pergerakan di sepanjang kurva dan pergeseran kurva (permintaan dan penawaran) • Proses terbentuknya keseimbangan pasar • Elastisitas permintaan dan penawaran <p>Peran pasar dalam perekonomian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian pasar • Peran pasar dalam perekonomian • Macam-macam pasar • Struktur pasar/ bentuk pasar <p>Kegagalan pasar (<i>market failure</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian kegagalan pasar • Faktor-faktor penyebab terjadinya kegagalan pasar 	<p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">6</p>	
--	---	---	--


<p>L</p> <p>G</p> <p>A</p> <p>N</p> <p>J</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak kegagalan pasar terhadap perekonomian <p>Assesmen 3</p> <p>Cadangan</p>	<p>2</p> <p>14</p>	
--	--	--------------------	--

I			
L		2	
		2	
	Jumlah	36	
G	<p>4. Peserta didik memahami konsep sistem pembayaran, konsep uang, alat pembayaran nontunai dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari serta mampu menyimpulkan hubungan antara sistem pembayaran dengan alat pembayaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bank sentral • Sistem pembayaran • Alat pembayaran <p>Assesmen 1</p>	10	
E	5. Peserta didik memahami konsep bank dan industri keuangan non-bank, berbagai produk yang dihasilkan guna mendukung tercapainya	2	
		16	


N	keterampilan literasi keuangan, membuat pola hubungan antara Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga jasa keuangan, menyimpulkan tentang lembaga jasa keuangan dalam perekonomian Indonesia serta menyusun rencana investasi pribadi sesuai dengan kebutuhannya		
A	<ul style="list-style-type: none"> • Otoritas Jasa Keuangan (OJK) • Bank • Produk bank • Industri keuangan non bank • Produk industri keuangan non-bank 		
	Assesmen 2		
	Cadangan	2	
P		2	
	Jumlah	32	
	TOTAL	68	

Bangkalan, 16 September 2023

Mengetahui
Kepala SMAN I Tanjung Bumi


ABDUL WAHED, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19751201 200801 1 017

Guru Mata Pelajaran


SUNARSIH, S.E., M.Pd
NIP. 19700629 200312 2 003

Lampiran 4 Program Semester

PROGRAM SEMESTER MATA PELAJARAN : EKONOMI FASE : F SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2023/2024																							
No	Tujuan Pembelajaran	MATERI POKOK	ALOKASI WAKTU			BULAH												% Punc. Ter. Kur Per	KETERANGAN				
			JULI	AGUST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8							
1	Peserta didik mampu memahami konsep Badan Usaha dalam bentuk Perseorangan, Perseorangan (BUPH, BUMS, BUKD) Koperasi, dan Manajemen BU	1. Konsep Badan Usaha 2. BUPH dan BUKD 3. BUMS 4. Kinerja BUPH, BUKD dan BUMS 5. Koperasi 6. Manajemen Badan Usaha	10																				
	Indikator																						
	Asesmen Sumatif 1																					3,00	
2	Peserta didik mampu memahami konsep Pendapatan Harian dalam bentuk mengidentifikasi masalah keuangan ekonomi, serta untuk mengetahui pendapatan	1. Konsep pendapatan nasional 2. Pendapatan per kapita 3. Kesejahteraan ekonomi 4. Indikator ketimpangan pendapatan 5. Sifat keberlanjutan ekonomi	0																				
	Indikator																						
	Asesmen Sumatif 2																					3,00	
3	Peserta didik mampu memahami konsep Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi	1. Pertumbuhan Ekonomi 2. Pembangunan Ekonomi 3. Hubungan Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi	0																				
	Indikator																						
	Asesmen Sumatif 3																					3,00	
4	Peserta didik mampu memahami konsep Ketahanan Berbasis dalam bentuk mengidentifikasi masalah ketahanan berbasis untuk mengetahui	1. Konsep ketahanan berbasis 2. Faktor-faktor ketahanan berbasis 3. Strategi ketahanan berbasis 4. Upaya mengatasi ketahanan berbasis	0																				
	Indikator																						
	Asesmen Sumatif 4																					3,00	
5	Peserta didik mampu memahami konsep Uang, Indeks Harga dan Inflasi, Pasar Uang dan Ekonomi Digital	1. Fungsi dan peran uang 2. Teori penawaran uang 3. Indeks Harga 4. Inflasi 5. Pasar Uang dan Ekonomi Digital	10																				
	Indikator																						
	Asesmen Sumatif 5																					3,00	
Indikator																							
Asesmen Sumatif 5																						3,00	
Jumlah																							
% Punc. Ter. Kur Per																						100	

Mengetahui
Kepala UPT SMA Negeri 1 Tanjungbumi

Tanjungbumi, 18 Juli 2023
Guru Mata Pelajaran

ABDUL WAHED, S.Pd, M.Pd
NIP. 1973031 20081 1 007

SUNARSIH, S.E, M.Pd
NIP. 1970083 20023 2 003

CAPAIAN PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN EKONOMI

Mata Pelajaran : EKONOMI

Fase : F

Elemen	
Capaian Pembelajaran Tahun	Pada akhir fase ini, siswa memahami dan mampu menerapkan konsep-konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep ekonomi yang diharapkan dikuasai siswa pada fase ini yaitu Peran Pelaku Ekonomi, Teori Perilaku konsumen, Teori Perilaku Produsen (Pengusaha), Pengangguran, Inflasi, Pendapatan Nasional, Ketimpangan Distribusi Pendapatan, Permintaan dan Penawaran Agregat, Pertumbuhan Ekonomi, Pasar Uang, Kebijakan Fiskal dan Moneter, Perdagangan Internasional dan Hambatan, Neraca Pembayaran dan Perjanjian Perdagangan Internasional, Sistem dan Pelaku Ekonomi. Pada akhir fase ini, siswa terampil dalam merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, membuat kesimpulan, dan menyampaikan ide. Siswa menganalisis bentuk kebijakan moneter dan kebijakan fiskal yang dikeluarkan sesuai dengan kondisi yang saat itu terjadi. Siswa membuat analisis komparasi anggaran (APBN dan APBD). Siswa menyusun anggaran pengeluaran untuk kebutuhan individu. Siswa menyajikan hasil analisis dan

	identifikasi terkait masalah ekonomi (inflasi, pengangguran, pertumbuhan ekonomi) di lingkungan sekitarnya. Siswa mengidentifikasi berbagai produk komparatif Indonesia.
Rasional Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran	Peserta didik diharapkan memiliki kemampuan untuk memahami konsep badan usaha, pendapatan nasional, ketenagakerjaan, dan inflasi. Setelah pemahanan konsep tercapai, peserta didik menganalisis konsep-konsep tersebut dengan permasalahan ekonomi makro saat ini berdasarkan pengamatan di lingkungan sekitar. Selanjutnya, peserta didik mengevaluasi kebijakan pemerintah dengan melihat dampak yang ditimbulkannya di masyarakat. Penelitian sederhana di lingkungan sekitar dilakukan untuk mengasah kemandirian, bernalar kritis, kreatif, ketakwaan terhadap Tuhan, dan pemahaman konsep kebinekaan. Keterampilan inkuiri dapat dilakukan dalam setiap pembelajaran dengan melihat sarana dan kondisi peserta didik.
Alur Tujuan Pembelajaran	<p>11.1 Mendeskripsikan bentuk serta jenis badan usaha</p> <p>11.2 Memberi contoh bentuk badan usaha yang terdapat di lingkungan sekitar</p> <p>11.3 Menganalisis kinerja salah satu badan usaha milik negara atau milik daerah dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat di lingkungan sekitar</p> <p>11.4 Menjelaskan konsep perhitungan pendapatan nasional.</p> <p>11. 5 Menganalisis penyebab kesenjangan pendapatan nasional yang terjadi di lingkungan sekitar</p> <p>11.6 Membuat rekomendasi solusi mengatasi</p>

	<p>kesenjangan pendapatan</p> <p>11.7 Menjelaskan konsep ketenagakerjaan</p> <p>11.8 Menyajikan hasil pengamatan tentang fenomena pengangguran dan cara mengatasinya</p> <p>11. 9 Menjelaskan permintaan dan penawaran uang</p> <p>11.10. Menghitung indeks harga</p> <p>11.11 Menhitung nilai inflasi</p> <p>11.12 Membuat kesimpulan tentang indeks harga dan inflasi sesuai dengan kondisi ekonomi terkini</p> <p>11.13 Menjelaskan perbedaan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter</p> <p>11.14 Menganalisis dampak penerapan kebijakan fiskal dan kebijakan moneter dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>11.15 Mengevaluasi kebijakan fiskal dan kebijakan moneter yang sedang berlaku saat ini</p>
Jumlah Jam	108 (36 minggu)
Kata Kunci	Bentuk badan usaha Alur kegiatan ekonomi Metode menghitung pendapatan nasional Jenis-jenis pengangguran Pehitungan inflasi strategi kebijakan moneter. strategi Kebijakan fiskal
Topik	
Glosarium	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Perseroan Terbatas : suatu badan hukum untuk menjalankan usaha yang memiliki modal terdiri dari saham-saham, yang pemiliknya memiliki bagian sebanyak saham yang dimilikinya. ▪ CV: bentuk badan usaha berupa persekutuan yang didirikan oleh dua orang atau lebih dimana sebagian para anggotanya memiliki tanggung

	<p>jawab yang tak terbatas dan sebagian anggota lainnya memiliki tanggung jawab yang terbatas.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pendapatan nasional: jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh rumah tangga keluarga (RTK) di suatu negara dari penyerahan faktor-faktor dalam satu periode tertentu. ▪ Pertumbuhan ekonomi: peningkatan dalam kemampuan dari suatu perekonomian dalam memproduksi barang dan jasa. Pembangunan ekonomi ▪ Angkatan kerja : penduduk berumur 15 tahun ke atas yang selama seminggu sebelum pencacahan, bekerja atau punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan mereka yang tidak bekerja tetapi mencari pekerjaan ▪ Inflasi : kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. ▪ Kebijakan fiskal : kebijakan pemerintah dalam memengaruhi pengeluaran dan pendapatan dengan tujuan untuk menciptakan kesempatan kerja yang tinggi tanpa menimbulkan inflasi
<p>Profil Pelajar Pancasila</p>	<p>Peserta didik menjadi pribadi yang mampu bernalar kritis (memproses informasi, menganalisis dan mengevaluasi penalaran), kreatif (menghasilkan gagasan yang orisinal), bergotong royong (kemampuan bekerja sama dengan orang lain) dan beriman, bertakwa kepada Tuhan YME.</p>

MODUL AJAR

BAB 2 : PENDAPATAN NASIONAL DAN KESENJANGAN EKONOMI

SUB BAB 1 : PENDAPATAN NASIONAL

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Ainul Rodifah
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Tanjungbumi
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Prediksi Alokasi Waktu	: 4x45 menit
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Setelah mempelajari bab pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi, peserta didik akan menemukan konsep masalah ketimpangan distribusi pendapatan. Salah satu faktor penyebab ketimpangan distribusi pendapatan adalah adanya faktor geografis yang berbeda-beda di wilayah Indonesia. Berdasarkan letak geografisnya, beberapa wilayah di Indonesia terletak jauh dari pusat kota, hal ini mengakibatkan perbedaan keterampilan dalam memproduksi barang/jasa. Keterampilan produksi yang berbedabeda didasari oleh karakteristik setiap daerah di Indonesia. Setelah mempelajari materi geografi tentang karakteristik setiap daerah di Indonesia, maka peserta didik akan lebih paham bagaimana hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. Dalam materi kesenjangan ekonomi, guru juga dapat mengaitkannya dengan pelajaran sosiologi pada materi kesenjangan sosial.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Smartphone
- Jaringan internet/wifi
- Papan tulis
- Slide show materi
- Alam, S. (2013). Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI. Jakarta: Esis.
- Modul pembelajaran SMA Ekonomi kelas XI
- Alat Tulis (Buku catatan, Bulpoint)
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

E. TARGET PESERTA DIDIK

Reguler/tipikal (umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar)

F. MODEL PEMBELAJARAN

Discover Learning

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mendeskripsikan pengertian pendapatan nasional
- Menguraikan pendekatan pendapatan nasional
- Membedakan pendekatan pendapatan nasional
- Menghitung pendapatan nasional
- Mengidentifikasi konsep pendapatan nasional
- Menguraikan konsep pendapatan nasional
- Menghitung konsep pendapatan nasional
- Menjabarkan konsep pendapatan per kapita
- Menghitung pendapatan per kapita

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Pendapatan Nasional

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Dari mana saja sumber pendapatan negara?
- Bagaimana caranya pemerintah menghitung pendapatan nasional?
- Untuk apa pemerintah menghitung pendapatan nasional?
- Ibaratkan guru akan membagi kue kepada seluruh peserta didik
- Apakah sama jumlah kue yang terbagi di setiap kelasnya?
- Mengapa jumlah kue yang dibagikan berbedabeda?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Konsep Pendapatan Nasional

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik

- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan (materi konsep pendapatan nasional)
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber-sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah langkah pembelajaran teknik pair check

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah diskusi dan teknik pair check. Adapun langkah langkahnya adalah sebagai berikut:

- Pada tahap ini peserta didik diberikan lembar aktivitas 4 dan 5
- Peserta didik membentuk kelompok berpasangan
- Tiap pasangan membagi tugas menjadi teman dan pelatih
- Guru memberikan soal kepada teman kelompoknya
- Partner menjawab soal, dan si pelatih bertugas mengecek jawabannya
- Pelatih dan temannya saling bertukar peran
- Guru membimbing dan memberikan arahan atas jawaban dari berbagai soal
- Selama proses diskusi berjalan, guru tetap mengawasi dan membimbing masing-masing kelompok
- Setelah diskusi kelompok selesai, guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil pengerjaannya

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik

- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya (materi : pendapatan per kapita)
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

PERTEMUAN KE-2

Pendapatan Perkapita

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan (materi pendapatan perkapita)
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkahlangkah pembelajaran teknik think talk write

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah curah pendapat dan teknik think talk write Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Guru menampilkan sebuah gambar yang menunjukkan kue yang terbagi-bagi sebagai analogi (contoh gambar terlampir)



Gambar 2.1 Potongan Kue sebagai Analogi Pendapatan Perkapita

Sumber: Varintorn, 2017

Mengajukan pertanyaan pemantik secara langsung

1. Ibaratkan guru akan membagi kue kepada seluruh peserta didik
 2. Apakah sama jumlah kue yang terbagi di setiap kelasnya?
 3. Mengapa jumlah kue yang dibagikan berbedabeda?
- Guru dapat mengaitkan ilustrasi tersebut pada pendapatan perkapita, setiap negara akan memiliki pendapatan perkapita yang berbedabeda. Tahapan selanjutnya penerapan teknik think talk write (Lembar aktivitas yang digunakan adalah lembar aktivitas 6 tentang pendapatan perkapita)
 - Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 9 orang peserta didik per kelompok
 - Peserta didik membaca berbagai sumber untuk materi pendapatan perkapita dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (think), untuk dibawa ke forum diskusi
 - Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (talk)
 - Peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (write)
 - Setelah diskusi kelompok selesai, guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil pengerjaannya

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik

- Guru memberikan post test untuk dikerjakan secara individu (Lembar aktivitas 7 : Menghitung Pendapatan Perkapita)
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya yaitu (materi kesenjangan ekonomi)
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 2.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian			
			1	2	3	4
1	Mendeskr Psikan Pengertian Pendapat n nasional	1	Peserta didik hanya dapat menjelaska n dan menguraika n	Peserta didik Dapat Menjelaskan Dan Menguraikan Pendekatan Pendapatan Nasional Menggunaka n Bahasa Sendiri	Peserta didik dapat menjelaska n dan menguraika n pendekatan pendapatan nasional berdasarkan pertanyaan pemantik yang disampaika n	Peserta didik dapat menyim pulkan pendekat an pendapat an nasional berdasar kan pertanya an pemanti k yang disampai
	Mengura Ikan Pendekat An Pendapat An Nasional	1	menguraika n pendekatan pendapatan nasional sesuai text book			

						kan
Membedakan pendekatan pendapatan nasional	2	Membedakan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (25%)	Membedakan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (50%)	Membedakan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (75%)	Membedakan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (100%)	Membedakan pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (100%)
Menghitung pendapatan nasional	3	Mencantumkan jawaban tidak dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan juga interpretasi pada kegiatan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan juga interpretasi pada kegiatan

						ekonomi
2	Mengidentifikasi konsep pendapatan nasional	4	Mencocokkan kosa kata yang tepat dengan konsep pendapatan nasional (25%)	Mencocokkan kosa kata yang tepat dengan konsep pendapatan nasional (50%)	Mencocokkan kosa kata yang tepat dengan konsep pendapatan nasional (75%)	Mencocokkan kosa kata yang tepat dengan konsep pendapatan nasional (100%)
	Menguraikan konsep pendapatan nasional	4				
	Menghitung konsep pendapatan nasional	5	Mencantumkan jawaban tidak dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan juga interpretasi pada kegiatan ekonomi
3	Menjabarkan konsep pendapatan perkapita	6	Menjawab pertanyaan berdasarkan text book	Menjawab pertanyaan menggunakan bahasa sendiri	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan	Peserta didik dapat menyimpulkan konsep

					pendekatan pendapatan nasional berdasarkan data yang disajikan	pendapatan perkapita
	Menghitung pendapatan perkapita	7	Mencantumkan jawaban tidak dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan juga interpretasi pada kegiatan ekonomi
4	Mengidentifikasi faktor-faktor kesenjangan ekonomi	8	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. Lembar aktivitas tidak	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas masih ada komponen yang tidak	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap

			lengkap		lengkap	
5	Menganalisis indikator ketimpangan pendapatan	9,10	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. Lembar aktivitas tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas masih ada komponen yang tidak lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap
6	Menguraikan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi	11	Mencantumkan poin masalah kesenjangan ekonomi	Mencantumkan poin masalah dan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi	Menguraikan masalah kesenjangan ekonomi dan mencantumkan poin solusi mengatasi kesenjangan ekonomi	Menguraikan masalah kesenjangan ekonomi dan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi

Soal setiap pelatihan test/ asesmen

1. Mengapa pendapatan nasional bermanfaat untuk menjadi pedoman dalam merumuskan kebijakan pemerintah!
2. Jika diketahui negara “A” mempunyai Gross National Product pada tahun 2021 sebesar 550.080 juta US\$ dan jumlah penduduk 100 juta jiwa. Hitunglah pendapatan per kapita negara “A”!
3. Negara yang memiliki pendapatan nasional yang tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun merupakan negara yang makmur dan sejahtera. Setujukah kalian dengan pernyataan tersebut? Kemukakan alasannya!
4. Perhatikan tabel pendapatan di beberapa negara:

No.	Negara	Pendapatan (Juta)	Jumlah Penduduk (Juta)
1	A	Rp100.000	200
2	B	Rp200.000	50
3	C	Rp180.000	300
4	D	Rp80.000	100
5	E	Rp120.000	60
6	F	Rp160.000	400

Berdasarkan tabel tersebut, urutan negara dengan pendapatan per kapita tertinggi hingga terendah adalah

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Petunjuk

Carilah data pendapatan nasional atau PDB negara di dunia atau ASEAN (5-10 Negara) dalam kurun waktu 2 tahun terakhir

No	Nama Negara	PDB Tahun X	PDB Tahun Y	Keterangan
1				
2				
3				
Dst				

Berdasarkan data yang sudah kalian peroleh,

1. Sebutkan negara dengan PDB tertinggi dan terendah? Jelaskan alasannya negara tersebut memperoleh PDB dari sektor mana saja?
2. Bagaimana dampak perubahan PDB terhadap kegiatan ekonomi masyarakatnya?
3. Kenapa PDB setiap negara bisa berbeda? Kenapa PDB bisa mengalami perubahan?

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran yang telah dilakukan serta membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dan menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	
2	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran?	
3	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang	

	kamu temui dalam proses pembelajaran ini!	
4	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR AKTIVITAS 1: PENDAPATAN NASIONAL

PETUNJUK:

- 1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
- 2) Diskusikan jawaban dalam kelompokmu.
- 3) Carilah informasi di buku ajar yang kalian miliki atau di situs-situs internet terpercaya mengenai metode penghitungan dan komponen pendapatan nasional.
- 4) Setelah selesai, presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain.

NO	PERTANYAAN
1	Tuliskan 10 kata kunci dari materi pendapatan nasional!
2	Deskripsikan pengertian pendapatan nasional menurut bahasa

	kalian sendiri!
3	Uraikan manfaat penghitungan pendapatan nasional!
4	Jelaskan perbedaan metode penghitungan pendapatan nasional yang telah kalian dapatkan!
5	Uraikan komponen penghitungan pendapatan nasional dengan metode penerimaan!
6	Uraikan komponen penghitungan pendapatan nasional dengan metode pengeluaran!
7	Uraikan komponen penghitungan pendapatan nasional dengan metode produksi!

LEMBAR AKTIVITAS 2:
MEMBEDAKAN METODE PENDEKATAN PENGHITUNGAN
PENDAPATAN NASIONAL

PETUNJUK :

- 1) Kerjakan tugas di bawah ini secara berkelompok
- 2) Tuliskan Ya / Tidak untuk setiap pernyataan di bawah ini berdasarkan apakah pernyataan tersebut termasuk ke dalam penghitungan PDB / GDP atau tidak.

Jika dihitung, maka berikan keterangan apakah termasuk ke dalam:

- Konsumsi (C)
- Investasi (I)
- Pengeluaran pemerintah (G)
- Ekspor neto ($X - M$)
- Upah (w)
- Sewa (r)
- Bunga modal (i)

- Laba (p)

Jika ternyata tidak dihitung ke dalam PDB / GDP jelaskan alasannya di kolom keterangan.

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Maryam menjual pakaian yang ia beli di Indonesia kepada temantemannya yang ada di luar negeri.			
2	Bapak Ibrohim membayar pajak sebesar Rp25.000.000,00 setiap tahun atas bangunan yang dimilikinya.			
3	Pemerintah memberikan beasiswa pendidikan untuk siswa yang berprestasi di tingkat SMA.			
4	Sebelum beraktivitas, Heni selalu minum air putih.			
5	Pemerintah daerah mengeluarkan uang sebesar 20 miliar rupiah untuk membangun infrastruktur.			
6	Perusahaan kreatif milik Pak Asep mengeluarkan satu miliar rupiah tiap tahunnya untuk membayar gaji pegawainya.			
7	Hamizan membeli gawai baru setiap bulan karena pekerjaannya sebagai reviewer gadget.			
8	Produsen tempe di Indonesia			

	menjual hasil produksinya ke Jepang.			
9	Dalam rangka mengisi waktu luang, Ibu Aisyah mencoba untuk mengembangkan tanaman hidroponik di rumahnya.			
10	Zulfah menginvestasikan uangnya di pasar modal.			

LEMBAR AKTIVITAS 3: MENGHITUNG PENDAPATAN NASIONAL (PDB)

PETUNJUK:

- 1) Kerjakan soal-soal di bawah ini secara individu.
- 2) Kerjakan dengan tidak menggunakan alat bantu hitung (kalkulator).

NO	PERTANYAAN																				
1	<p>Suatu negara memiliki data perhitungan pendapatan nasional (dalam ribuan rupiah) sebagai berikut:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">Gaji karyawan</td> <td style="text-align: right;">Rp22.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>Konsumsi masyarakat</td> <td style="text-align: right;">Rp27.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>Laba usaha</td> <td style="text-align: right;">Rp9.500.000,00</td> </tr> <tr> <td>Sewa tanah</td> <td style="text-align: right;">Rp19.800.000,00</td> </tr> <tr> <td>Konsumsi pemerintah</td> <td style="text-align: right;">Rp70.500.000,00</td> </tr> <tr> <td>Investasi</td> <td style="text-align: right;">Rp57.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>Bunga modal</td> <td style="text-align: right;">Rp29.200.000,00</td> </tr> <tr> <td>Hasil tambang</td> <td style="text-align: right;">Rp64.000.000,00</td> </tr> <tr> <td>Ekspor</td> <td style="text-align: right;">Rp24.500.000,00</td> </tr> <tr> <td>Impor</td> <td style="text-align: right;">Rp27.000.000,00</td> </tr> </table> <p>Besarnya pendapatan nasional dengan menggunakan pendekatan pendapatan (dalam ribuan rupiah) adalah</p>	Gaji karyawan	Rp22.000.000,00	Konsumsi masyarakat	Rp27.000.000,00	Laba usaha	Rp9.500.000,00	Sewa tanah	Rp19.800.000,00	Konsumsi pemerintah	Rp70.500.000,00	Investasi	Rp57.000.000,00	Bunga modal	Rp29.200.000,00	Hasil tambang	Rp64.000.000,00	Ekspor	Rp24.500.000,00	Impor	Rp27.000.000,00
Gaji karyawan	Rp22.000.000,00																				
Konsumsi masyarakat	Rp27.000.000,00																				
Laba usaha	Rp9.500.000,00																				
Sewa tanah	Rp19.800.000,00																				
Konsumsi pemerintah	Rp70.500.000,00																				
Investasi	Rp57.000.000,00																				
Bunga modal	Rp29.200.000,00																				
Hasil tambang	Rp64.000.000,00																				
Ekspor	Rp24.500.000,00																				
Impor	Rp27.000.000,00																				

2	Perhatikan data berikut!
	Upah Rp25.000.000,00
	Laba Rp11.000.000,00
	Pengeluaran pemerintah Rp6.000.000,00
	Pendapatan bunga Rp2.000.000,00
	Investasi Rp46.000.000,00
	Impor Rp4.500.000,00
	Ekspor Rp6.000.000,00
	Konsumsi Rp18.000.000,00
	Besarnya pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran adalah

LEMBAR AKTIVITAS 4 :
KONSEP PENDAPATAN NASIONAL

PETUNJUK:

Cocokkanlah komponen-komponen pendapatan nasional yang ada di tabel A dengan yang ada di tabel B (Jawaban bisa lebih dari satu).

TABEL A	TABEL B
1. GDP (Pendekatan pengeluaran)	a. GNP dikurangi penyusutan
2. NNP	b. PI dikurangi pajak langsung
3. PI	c. sebagian pendapatan nasional tahun lalu
4. NNI	d. PI ditambah transfer payment
5. GDP (pendekatan	e. nilai suatu barang yang semakin

penerimaan	Berkurang
6. DI	f. NNP dikurangi pajak tidak langsung
7. GN	g. $w + i + r + p$
8. Pajak langsung	h. GDP dikurangi atau ditambah neto
9. Depresiasi	i. Pajak Pertambahan Nilai
10. Pajak tidak langsung	j. dikurangi jaminan sosial, asuransi, laba ditahan, pajak perseroan
11. Transfer payment	k. Pajak Bumi dan Bangunan
	l. $C + I + G + (X - M)$

**LEMBAR AKTIVITAS 5:
MENGHITUNG PENDAPATAN NASIONAL**

PETUNJUK:

- 1) Kerjakan soal-soal dibawah ini secara individu.
- 2) Kerjakan dengan tidak menggunakan alat bantu hitung (kalkulator).

Perhatikan data berikut ini (dalam triliun rupiah)

NO	PERTANYAAN										
1	<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 80%;">PDB</td> <td style="text-align: right;">1.725</td> </tr> <tr> <td>Penyusutan</td> <td style="text-align: right;">100</td> </tr> <tr> <td>Pajak langsung</td> <td style="text-align: right;">320</td> </tr> <tr> <td>Pajak tidak langsung</td> <td style="text-align: right;">90</td> </tr> <tr> <td>Pendapatan masyarakat Indonesia di luar negeri</td> <td style="text-align: right;">110</td> </tr> </table>	PDB	1.725	Penyusutan	100	Pajak langsung	320	Pajak tidak langsung	90	Pendapatan masyarakat Indonesia di luar negeri	110
PDB	1.725										
Penyusutan	100										
Pajak langsung	320										
Pajak tidak langsung	90										
Pendapatan masyarakat Indonesia di luar negeri	110										

	Pendapatan warga negara asing di Indonesia	135
	Transfer payment	160
	Iuran asuransi	55
	Jaminan sosial	40
	Laba ditahan	20
	Hitunglah :	
	a. PNB	
	b. PNN	
	c. PN	
	d. PP	
	e. PD	
2	Diketahui data milik suatu negara sebagai berikut (dalam miliar rupiah).	
	PDB/GDP	4.950
	Pendapatan WNA di negara tersebut	820
	Penyusutan	600
	Pajak tidak langsung	350
	Transfer payment	130
	Pajak perseroan	110
	Laba ditahan	105
	Iuran asuransi	120
	Berdasarkan data tersebut pendapatan perseorangan/personal income sebesar	

LEMBAR AKTIVITAS 6:

MENGANALISIS PENDAPATAN PER KAPITA

PETUNJUK:

- 1) Kerjakanlah tugas dibawah ini secara berkelompok.

- 2) Diskusikan jawaban dengan kelompokmu.
- 3) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau di situs BPS.
- 4) Setelah selesai presentasikan diskusikan hasil pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain

No	Negara	PDB 2017	Populasi	Pendapatan Per kapita
1	Amerika Serikat	\$19,485,394,000,000	325,084,756	\$59,939
2	Cina	\$12,237,700,479,375	1,421,021,791	\$8,612
3	Jepang	\$4,872,415,104,315	127,502,725	\$38,214
4	Jerman	\$3,693,204,332,230	82,658,409	\$44,680
5	India	\$2,650,725,335,364	1,338,676,785	\$1,980
6	Inggris	\$2,637,866,340,434	66,727,46	\$39,532
7	Prancis	\$2,582,501,307,216	64,842,509	\$39,827
8	Brazil	\$2,053,594,877,013	207,833,823	\$32,038
9	Italia	\$1,943,835,376,34	60,673,70	\$32,038
10	Kanada	\$1,647,120,175,449	36,732,095	\$44,841
11	Rusia	\$1,578,417,211,937	145,530,082	\$10,846
12	Korea Selatan	\$1,530,750,923,149	51,096,415	\$29,958
13	Australia	\$1,323,421,072,479	24,584,620	\$53,831
14	Spanyol	\$1,314,314,164,402	46,647,428	\$28,175
15	Meksiko	\$1,150,887,823,404	124,777,324	\$9,224
16	Indonesia	\$1,015,420,587,285	264,650,963	\$3,837

Berdasarkan data di atas jawablah pertanyaan berikut :

No	Pertanyaan
1	Apa saja komponen dari pendapatan per kapita?
2	Jelaskan cara menghitung pendapatan per kapita menurut bahasa kalian sendiri!
3	Apa dampak dari jumlah penduduk atau populasi bagi pendapatan per kapita!
4	Analisis perbedaan PDB dan pendapatan per kapita dalam menentukan kesejahteraan suatu negara!
5	Berdasarkan data tersebut, analisis negara mana yang memiliki perekonomian yang lebih baik!

LEMBAR AKTIVITAS 7: MENGHITUNG PENDAPATAN PER KAPITA

PETUNJUK :

- 1) Hitunglah pendapatan per kapita dari data berikut ini!
- 2) Dapat dikerjakan dengan menggunakan alat bantu hitung.

NO	Negara	PDB 2017	Populasi	Pendapatan Per Kapita
1	Turki	\$851,549,299,635	17,021,347	
2	Belanda	\$851,549,299,635	33,101,179	
3	Arab Saudi	\$686,738,400,000	8,455,804	
4	Swiss	\$678,965,423,322	43,937,140	
5	Argentina	\$637,430,331,479	9,904,896	
6	Swedia	\$535,607,385,506	37,953,180	
7	Polandia	\$526,465,839,003	11,419,748	
8	Belgia	\$494,763,551,891	69,209,810	
9	Thailand	\$455,302,682,98	80,673,883	

10	Austria	\$416,835,975,862	8,819,901	
----	---------	-------------------	-----------	--

LAMPIRAN 2

GLOSARIUM

Penerimaan, pengeluaran, produksi, ekspor, impor, konsumsi, investasi, upah, laba, suku bunga, sewa, pendapatan perkapita

LAMPIRAN 3

DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan
- Internet (Youtube, Instagram, Website Kementerian Keuangan, dan Website BPS)
- Sumber lainnya yang relevan

MODUL AJAR

BAB 2 : PENDAPATAN NASIONAL DAN KESENJANGAN EKONOMI

SUB BAB 2 : KESENJANGAN EKONOMI

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Ainul Rodifah
Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 1 Tanjungbumi
Kelas / Fase	: XI (Sebelas) - F
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Prediksi Alokasi Waktu	: 4x45 menit
Tahun Penyusunan	: 2023

B. KOMPETENSI AWAL

Setelah mempelajari bab pendapatan nasional dan kesenjangan ekonomi, peserta didik akan menemukan konsep masalah ketimpangan distribusi pendapatan. Salah satu faktor penyebab ketimpangan distribusi pendapatan adalah adanya faktor geografis yang berbeda-beda di wilayah Indonesia. Berdasarkan letak geografisnya, beberapa wilayah di Indonesia terletak jauh dari pusat kota, hal ini mengakibatkan perbedaan keterampilan dalam memproduksi barang/jasa. Keterampilan produksi yang berbedabeda didasari oleh karakteristik setiap daerah di Indonesia. Setelah mempelajari materi geografi tentang karakteristik setiap daerah di Indonesia, maka peserta didik akan lebih paham bagaimana hal tersebut menjadi salah satu faktor yang menyebabkan ketimpangan distribusi pendapatan di Indonesia. Dalam materi kesenjangan ekonomi, guru juga dapat mengaitkannya dengan pelajaran sosiologi pada materi kesenjangan sosial.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

D. SARANA DAN PRASARANA

- Smartphone,
- Jaringan internet / wifi
- Papan tulis
- Slide show materi
- Alam, S. (2013). Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI. Jakarta : Esis.
- Modul pembelajaran SMA Ekonomi kelas XI
- Alat tulis (buku catatan, bulpoint)
- Lembar kerja peserta didik (LKPD)

E. TARGET PESERTA DIDIK

Regular/tipikal (umum, tidak ada kehsulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar)

F. MODEL PEMBELAJARAN

Discover learning

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Mengidentifikasi faktor-faktor kesenjangan ekonomi
- Menjelaskan dampak kesenjangan ekonomi
- Menganalisis indeks gini
- Menganalisis kurva lorenz
- Mengidentifikasi solusi mengatasi kesenjangan ekonomi
- Menjabarkan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Kesenjangan Ekonomi

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa perbedaan kedua gambar tersebut?
- Analisis fenomena apa yang ditunjukkan dari kedua gambar tersebut?
- Identifikasi faktor apa saja yang bisa menyebabkan terjadinya fenomena tersebut?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-3

Kesenjangan Ekonomi

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan (materi kesenjangan ekonomi)
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan

- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik think pair share

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah curah pendapat dan teknik think pair share Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Guru menampilkan sebuah gambar yang menunjukkan gambar perumahan kumuh dengan perumahan mewah (contoh gambar terlampir)



Gambar 2.2 Bentuk Nyata Kesenjangan Ekonomi

Sumber gambar: Filin127, 2021; Hans, 2012

Mengajukan pertanyaan pemantik secara langsung

1. Apa perbedaan kedua gambar tersebut?
 2. Analisis fenomena apa yang ditunjukkan dari kedua gambar tersebut?
 3. Identifikasi faktor apa saja yang bisa menyebabkan terjadinya fenomena tersebut?
- Guru bisa membagikan post-it kepada peserta didik bisa menuliskan jawaban masing-masing dan menempelkannya di papan tulis.
 - Tahapan selanjutnya penerapan teknik think pair share (lembar aktivitas yang digunakan adalah lembar aktivitas 8 tentang kesenjangan ekonomi)
 - Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik per kelompok
 - Masing-masing anggota memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri-sendiri terlebih dahulu
 - Kelompok membentuk anggota-anggotanya secara berpasangan. Setiap pasangan mendiskusikan hasil pengerjaan individunya

- Kedua pasangan lalu bertemu kembali dalam kelompoknya masing-masing untuk membagikan hasil diskusinya
- Selama proses diskusi berjalan, guru tetap mengawasi dan membimbing masing-masing kelompok
- Setelah diskusi kelompok selesai, guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusinya

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya yaitu (materi indikator ketimpangan pendapatan)
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

PERTEMUAN KE-4

Indikator Ketimpangan Pendapatan

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik
- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan (materi ketimpangan pendapatan)
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.

- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik means end analysis

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah diskusi dan teknik means end analysis. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Peserta didik dikelompokkan menjadi 4 kelompok (kelompok yang dibuat harus heterogen)
- Peserta didik diberikan lembar aktivitas 9 dan 10
- Peserta didik dibimbing untuk mengidentifikasi masalah, menyederhanakan masalah, hipotesis, mengumpulkan data, membuktikan hipotesis, dan menarik kesimpulan
- Setelah diskusi kelompok selesai, guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusinya

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya yaitu (materi solusi mengatasi kesenjangan ekonomi)
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

PERTEMUAN KE-5

Solusi Mengatasi Kesenjangan Ekonomi

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam, dan do'a
- Guru menanyakan kabar dan kesiapan belajar peserta didik

- Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan (materi solusi mengatasi kesenjangan ekonomi)
- Guru memberikan motivasi pada peserta didik dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari
- Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru menyampaikan sumber belajar pendukung yang dapat digunakan oleh peserta didik.
- Guru menyampaikan arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran teknik think talk write

Kegiatan Inti (90 Menit)

Rekomendasi metode yang bisa digunakan adalah diskusi dan teknik think talk write. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang peserta didik per kelompok dan memberikan lembar aktivitas 11
- Peserta didik membaca berbagai sumber untuk materi solusi mengatasi kesenjangan ekonomi dan membuat catatan dari hasil bacaan secara individual (think), untuk dibawa ke forum diskusi
- Peserta didik berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu grup untuk membahas isi catatan (talk)
- Peserta didik mengkonstruksi sendiri pengetahuan yang memuat pemahaman dan komunikasi dalam bentuk tulisan (write)

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik membuat simpulan tentang materi pada pertemuan kali ini
- Guru memberikan penguatan pada miskonsepsi peserta didik
- Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan

- Guru menyampaikan materi ajar yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya yaitu (materi ketenagakerjaan)
- Guru menutup pertemuan dan mengucapkan salam

E. ASESMEN / PENILAIAN

Tabel 2.4. Penilaian Ketercapaian Pembelajaran Materi Pendapatan Nasional dan Kesenjangan Ekonomi

No	Tujuan Pembelajaran	Lembar Aktivitas	Kriteria Ketercapaian			
			1	2	3	4
1	Mendeskriskan pengertian pendapatan nasional	1	Peserta didik hanya dapat menjelaskan dan menguraikan	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan	Peserta didik dapat menyimpulkan
	Menguraikan pendekatan pendapatan nasional	1	pendekatan pendapatan nasional sesuai text book	pendekatan pendapatan nasional menggunakan bahasa sendiri	pendekatan pendapatan nasional berdasarkan pertanyaan pemantik yang disampaikan	pendekatan pendapatan nasional berdasarkan pertanyaan pemantik yang disampaikan
	Membedakan	2	Membedakan pendapatan	Membedakan Pendapatan	Membedakan pendapatan	Membedakan akan

	pendekatan pendapatan nasional		nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (25%)	nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (50%)	nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (75%)	pendapatan nasional dengan pendekatan penerimaan dan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran (100%)
	Menghitung pendapatan nasional	3	Mencantumkan jawaban tidak dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan juga interpretasi pada kegiatan ekonomi
2	Mengidentifikasi	4	Mencocokkan kosa kata	Mencocokkan kosa kata	Mencocokkan kosa kata	Mencocokkan

	konsep pendapatan nasional		yang tepat dengan konsep pendapatan nasional	yang tepat dengan konsep pendapatan nasional	yang tepat dengan konsep pendapatan nasional	kosa kata yang tepat dengan konsep pendapatan nasional (100%)
	Menguraikan konsep pendapatan nasional	4	pendapatan nasional (25%)	pendapatan nasional (50%)	pendapatan nasional (75%)	
	Menghitung konsep pendapatan nasional	5	Mencantumkan jawaban tidak dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan juga interpretasi pada kegiatan ekonomi
3	Menjabarkan konsep pendapatan perkapita	6	Menjawab pertanyaan berdasarkan text book	Menjawab pertanyaan menggunakan bahasa sendiri	Peserta didik dapat menjelaskan dan menguraikan pendekatan pendapatan nasional berdasarkan	Peserta didik dapat menyimpulkan konsep pendapatan perkapit

					data yang disajikan	a
	Menghitung pendapatan perkapita	7	Mencantumkan jawaban tidak dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah pengerjaan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan	Mencantumkan jawaban dengan langkah dan penjelasan juga interpretasi pada kegiatan ekonomi
4	Mengidentifikasi faktor-faktor kesenjangan ekonomi	8	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. Lembar aktivitas tidak lengkap	Mencantumkan jawaban tidak terbuka, tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas masih ada komponen yang tidak lengkap	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap
5	Menganalisis indikator ketimpangan	9,10	Mencantumkan jawaban tidak terbuka,	Mencantumkan jawaban tidak terbuka,	Mencantumkan jawaban terbuka, sesuai	Mencantumkan jawaban terbuka,

	Pendapatan		tidak sesuai instruksi, tidak mencantumkan fakta. Lembar aktivitas tidak lengkap	tidak sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap	instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas masih ada komponen yang tidak lengkap	sesuai instruksi, mencantumkan fakta. Lembar aktivitas lengkap
6	Menguraikan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi	11	Mencantumkan poin masalah kesenjangan ekonomi	Mencantumkan poin masalah dan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi	Menguraikan masalah kesenjangan ekonomi dan mencantumkan poin solusi mengatasi kesenjangan ekonomi	Menguraikan masalah kesenjangan ekonomi dan solusi mengatasi kesenjangan ekonomi

Soal pada setiap pelatihan test/ asesmen

1. Mengapa pendapatan nasional bermanfaat untuk menjadi pedoman dalam merumuskan kebijakan pemerintah!
2. Jika diketahui negara "A" mempunyai Gross National Product pada tahun 2021 sebesar 550.080 juta US\$ dan jumlah penduduk 100 juta jiwa. Hitunglah pendapatan per kapita negara "A"!

3. Negara yang memiliki pendapatan nasional yang tinggi dan meningkat dari tahun ke tahun merupakan negara yang makmur dan sejahtera. Setujukah kalian dengan pernyataan tersebut? Kemukakan alasannya!
4. Perhatikan tabel pendapatan di beberapa negara:

No.	Negara	Pendapatan (Juta)	Jumlah Penduduk (Juta)
1	A	Rp100.000	200
2	B	Rp200.000	50
3	C	Rp180.000	300
4	D	Rp80.000	100
5	E	Rp120.000	60
6	F	Rp160.000	400

Berdasarkan tabel tersebut, urutan negara dengan pendapatan per kapita tertinggi hingga terendah adalah

F. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Petunjuk

Carilah data pendapatan nasional atau PDB negara di dunia atau ASEAN (5-10 Negara) dalam kurun waktu 2 tahun terakhir

No	Nama Negara	PDB Tahun X	PDB Tahun Y	Keterangan
1				
2				
3				
Dst				

Berdasarkan data yang sudah kalian peroleh,

1. Sebutkan negara dengan PDB tertinggi dan terendah? Jelaskan alasannya negara tersebut memperoleh PDB dari sektor mana saja?
2. Bagaimana dampak perubahan PDB terhadap kegiatan ekonomi masyarakatnya?
3. Kenapa PDB setiap negara bisa berbeda? Kenapa PDB bisa mengalami perubahan?

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Guru mengarahkan peserta didik untuk menilai pembelajaran yang telah dilakukan serta membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dan menyinggung materi pertemuan selanjutnya. Adapun refleksi yang bisa diberikan kepada peserta didik yaitu dengan mengajukan beberapa pertanyaan seperti dibawah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu mengikuti pembelajaran dengan baik?	
2	Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh Guru selama proses pembelajaran?	
3	Coba identifikasi kesulitan dan hambatan yang kamu temui dalam proses pembelajaran ini!	
4	Sikap positif apa yang dapat kamu peroleh dari proses pembelajaran ini?	
5	Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?	

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR AKTIVITAS 8 : MENGANALISIS KESENJANGAN EKONOMI

PETUNJUK:

- 1) Kerjakanlah tugas dibawah ini secara berkelompok.
- 2) Diskusikan jawaban dengan kelompokmu.
- 3) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs BPS.
- 4) Setelah selesai, presentasikan diskusikan hasil pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain.
- 5) Link artikel :
<https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/empatpenyebabketimpangan-di-indonesia-versi-bank-dunia/>

Empat Penyebab Ketimpangan di Indonesia Versi Bank Dunia

Jakarta, 08/12/2015 Kemenkeu - Di tengah upaya untuk menggenjot pertumbuhan ekonomi, pemerintah juga terus berusaha mengurangi ketimpangan sosial. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM), misalnya, pemerintah menetapkan sasaran untuk menurunkan tingkat koefisien Gini (Gini ratio) dari 41 menjadi 36 pada tahun 2019 mendatang.

Agar berhasil mencapai sasaran tersebut, Indonesia, menurut Bank Dunia, perlu mengatasi empat penyebab utama ketimpangan. Dalam keterangan resminya pada Selasa (8/12), Bank Dunia merinci keempat penyebab utama ketimpangan tersebut.

Pertama, ketimpangan peluang, yang tercermin pada nasib anak-anak dari keluarga miskin, yang terpengaruh oleh tempat mereka dilahirkan atau pendidikan orang tua mereka. Menurut Bank Dunia, awal yang tidak adil dapat menentukan kurangnya peluang bagi mereka selanjutnya.

Kedua, ketimpangan pasar tenaga kerja, dimana pekerja dengan keterampilan tinggi menerima gaji yang lebih besar, dan tenaga kerja lainnya hampir tidak memiliki peluang untuk mengembangkan keterampilan mereka. Hal ini mengakibatkan mereka terperangkap dalam pekerjaan informal dengan produktivitas rendah dan pemasukan yang kecil.

Ketiga, konsentrasi kekayaan, di mana kaum elit memiliki aset keuangan seperti properti atau saham, yang ikut mendorong ketimpangan saat ini dan masa depan.

Keempat, ketimpangan dalam menghadapi guncangan. Hal ini terlihat saat terjadi guncangan, dimana masyarakat miskin dan rentan akan lebih terkena dampak. Guncangan akan menurunkan kemampuan mereka untuk memperoleh pemasukan dan melakukan investasi kesehatan dan pendidikan.(nv)

(Diakses : Minggu, 31 Oktober 2021)

Berdasarkan artikel yang sudah kalian baca, jawablah pertanyaan di bawah ini!

NO	PERTANYAAN
1	Apa yang kalian ketahui tentang koefisien gini? Jelaskan penyebab kesenjangan atau ketimpangan ekonomi!
2	Menurut kalian, bagaimana cara mengatasi ketimpangan ekonomi yang disebabkan oleh peluang ekonomi? Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri!
3	Jabarkan dampak konsentrasi kekayaan terhadap perekonomian masyarakat!
4	Mengapa ketimpangan pasar tenaga kerja banyak terjadi di Indonesia?
5	Mengapa guncangan dapat menyebabkan ketimpangan ekonomi di suatu negara? Jelaskan dengan bahasa kalian sendiri!

LEMBAR AKTIVITAS 9:
INDIKATOR KETIMPANGAN PENDAPATAN

PETUNJUK:

- 1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
- 2) Diskusikan jawaban dengan kelompokmu.
- 3) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari di situs-situs terpercaya seperti BPS.
- 4) Setelah selesai, presentasikan diskusikan hasil pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain.
- 5) Link artikel <https://www.antaraneews.com/berita/2000465/bps-gini-ratioindonesia-naik-jadi-0385-naik-di-kota-maupun-desa>

BPS: Gini ratio Indonesia naik jadi 0,385, naik di kota maupun desa

Pewartanya : Sewa Ketut Sudiarta Wiguna

Editor : Risbiani Fardaniah

Jakarta (ANTARA) - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk atau Gini Ratio Indonesia pada September 2020 mencapai 0,385 atau naik 0,005 poin dibandingkan September 2019 yang mencapai 0,380.

“Peningkatan gini ratio ini terjadi baik di kota dan di desa,” kata Kepala BPS Suhariyanto dalam konferensi pers virtual di Jakarta, Senin. Adapun gini ratio di desa pada September 2020 mencapai 0,319 atau naik dibandingkan September 2019 mencapai 0,315. Sedangkan di kota, kata dia, gini ratio mencapai 0,399 atau naik dibandingkan September 2019 mencapai 0,391. Menurut dia, peningkatan gini ratio tersebut disebabkan karena meningkatnya angka penduduk miskin sebagai dampak pandemi COVID-19.

BPS mencatat jumlah penduduk miskin per September 2020 mencapai 27,55 juta orang atau naik menjadi 10,19 persen dibandingkan September 2019 mencapai 24,79 juta orang pada posisi 9,22 persen.

Adapun persentase kenaikan penduduk miskin mencapai 0,97 persen atau terjadi kenaikan mencapai 2,76 juta penduduk miskin. Suhariyanto menjelaskan angka gini ratio berkisar 0-1 atau apabila terjadi peningkatan, maka angka ketimpangan semakin tinggi.

Apabila gini ratio mencapai 0, maka ketimpangan pendapatan merata sempurna, artinya setiap orang menerima pendapatan yang sama dengan yang lain. Sedangkan apabila gini ratio sama dengan 1, maka ketimpangan pendapatan timpang sempurna atau pendapatan hanya diterima oleh satu orang atau satu kelompok saja.

Sementara itu, lanjut dia, pergerakan gini ratio di setiap provinsi berbeda, ada yang mengalami peningkatan dan ada juga provinsi yang mengalami penurunan gini ratio. Kondisi itu, kata dia, disebabkan perilaku masyarakat yang berbeda baik 40 persen lapisan ekonomi terbawah, 40 persen lapisan menengah dan 20 persen atas.

Sedangkan berdasarkan provinsi, gini ratio tertinggi terjadi di Yogyakarta sebesar 0,437, Gorontalo (0,406), DKI Jakarta (0,400), Jawa Barat (0,398), Papua (0,395), Sulawesi Tenggara (0,388) dan NTB (0,386). Sedangkan gini ratio terendah terjadi di Kepulauan Bangka Belitung mencapai 0,257.

(Diakses : Sabtu, 23 Oktober 2021)

Berdasarkan artikel yang sudah kalian baca, jawablah pertanyaan dibawah ini!

NO	PERTANYAAN
1	Bagaimana kaitan antara ketimpangan pendapatan dengan rasio gini?
2	Mengapa pergerakan rasio gini di setiap provinsi berbedabeda?
3	Bagaimana kaitan antara ketimpangan distribusi pendapatan dengan kemiskinan

4	Apa dampak meningkatnya rasio gini bagi pemerintah dan masyarakat?
5	Apa kontribusi yang dapat kalian lakukan sebagai siswa untuk menurunkan tingkat ketimpangan pemerataan pendapatan ?

**LEMBAR AKTIVITAS 10:
INDIKATOR KETIMPANGAN PENDAPATAN**

PETUNJUK :

- 1) Kerjakanlah tugas di bawah ini secara berkelompok.
- 2) Diskusikan jawaban dengan kelompokmu.
- 3) Setelah selesai presentasikan dan diskusikan hasil pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain.
 - a) Koefisien Gini

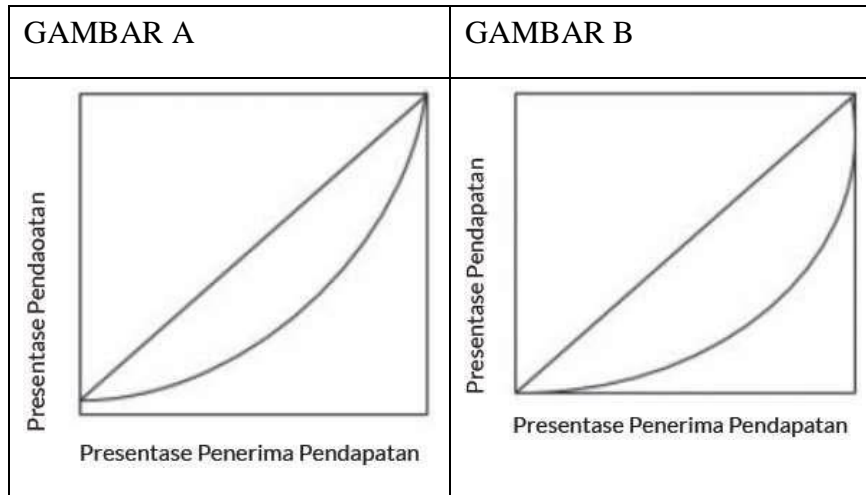
No	Tahun	Besaran Indeks Gini Perkotaan		Besaran Indeks Gini Pedesaan	
		Semester 1	Semester 2	Semester 1	Semester 2
1	2019	0,39	0,391	0.32	0.31
2	2020	0,393	0,399	0.317	0.31
3	2021	0.401	-	0.315	1

Berdasarkan tabel tersebut,

- 1) Jelaskan makna dari angka tersebut?
- 2) Mengapa indeks gini perkotaan lebih besar dibandingkan di pedesaan?
- 3) Mengapa indeks gini harus dihitung? Jelaskan kegunaannya?
- 4) Bagaimana upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi ketimpangan pendapatan nasional?

b) Kurva Lorenz

- 1) Perhatikanlah gambar di bawah ini!
- 2) Analisis perbedaan kedua gambar tersebut!



LEMBAR AKTIVITAS 11:

SOLUSI MENGATASI KESENJANGAN EKONOMI

PETUNJUK:

- 1) Kerjakanlah tugas dibawah ini secara berkelompok
- 2) Diskusikan jawaban dengan kelompokmu
- 3) Boleh mencari informasi di buku ajar yang tersedia atau mencari via internet
- 4) Setelah selesai, presentasikan hasil pekerjaan kelompokmu dengan kelompok lain

Identifikasi masalah kesenjangan ekonomi yang ada di negara Indonesia dan tentukanlah solusi atau cara mengatasinya.

No	Masalah	Solusi
----	---------	--------

LAMPIRAN 2

GLOSARIUM

Penerimaan, pengeluaran, produksi, ekspor, impor, konsumsi, investasi, upah, laba, suku bunga, sewa, pendapatan perkapita

LAMPIRAN 3

DAFTAR PUSTAKA

- Buku siswa sekolah penggerak mata pelajaran ekonomi kelas XI
- Buku paket ekonomi kelas XI yang relevan
- Internet (Youtube, Website Kementerian Ekonomi, dan Website Kemendikbud)
- Sumber lainnya yang relevan

FOTO KEGIATAN

Lampiran 7 Kegiatan Pembukaan PLP II



Lampiran 8 Kegiatan Partisipasi Diluar kegiatan Pembelajaran





Lampiran 9 Kegiatan Pembelajaran



Lampiran 10 Tabel kegiatan selama PLP II SMAN 1 Tanjung Bumi

JURNAL
KEGIATAN PLP II STKIP PGRI BANGKALAN
TAHUN AKADEMIK 2023/2024
DI SMA NEGERI 1 TANJUNGBUMI

Nama Mahasiswa : Ainul Rodifah Prodi : Pendidikan Ekonomi
NIM : 2022211014 Guru Pamong : Ibu Sunarsih

HARI / TANGGAL	KEGIATAN
Senin, 21 Agustus 2023	Pembukaan
Selasa, 22 Agustus 2023	Jadwal mengajar kelas XI 6
Rabu, 23 Agustus 2023	Piket KBM Piket Perpustakaan
Kamis, 24 Agustus 2023	Jalan-jalan santai
Jum'at, 25 Agustus 2023	-
Sabtu, 26 Agustus 2023	Karnaval
Senin, 28 Agustus 2023	Jadwal mengajar kelas XI 6
Selasa, 29 Agustus 2023	Piket KBM Piket Mengajar
Rabu, 30 Agustus 2023	Piket Tata Usaha
Kamis, 31 Agustus 2023	-
Jum'at, 1 September 2023	Piket BK
Sabtu, 2 September 2023	Piket Perpustakaan
Senin, 4 September 2023	Jadwal Mengajar Kelas XI 6
Selasa, 5 September 2023	Piket Perpustakaan Jadwal Mengajar Kelas XI 6
Rabu, 6 September 2023	Piket Perpustakaan
Kamis, 7 September 2023	Piket UKS
Jum'at, 8 September 2023	Piket KBM

Sabtu, 9 September 2023	Piket Tata Usaha Piket KBM
Senin, 11 September 2023	Jadwal Mengajar Kelas XI 6
Selasa, 12 September 2023	Jadwal Mengajar Kelas XI 6
Rabu, 13 September 2023	Piket Tata Usaha
Kamis, 14 September 2023	Piket KBM
Jum'at, 15 September 2023	Piket BK
Sabtu, 16 September 2023	Penutupan

Tanjungbumi, 16 September 2023

Peserta PLP II



Ainul Rodifah

2022211014